

## Peran moderasi Altruisme: Literasi Zakat, Pendapatan dan Minat Muzakki

Roihan Habibi<sup>1</sup>, Ahmad Wira<sup>2</sup>, Hulwati<sup>3</sup>

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol, Kota Padang

roihanhabibi02@gmail.com, ahmadwira@uinib.ac.id, hulbasyir@gmail.com

### ABSTRACT

*This study aims to look at the moderating role of altruism in influencing zakat literacy and income on muzakki intention whether the role of altruism is able to strengthen or otherwise weaken the interest of muzakki at the Dompot Dhuafa Singgalang institution. The methodology in this research is a quantitative approach by applying SmartPLS 3.0 software. Primary data was obtained through distributing questionnaires to Dompot Dhuafa Singgalang donors. The sample was taken through the purposive sampling technique method and the calculation of the sample size using the Isaac and Michael formula resulted in 360 respondents. The results of these findings provide the fact that the direct effect of altruism and muzakki intention has a positive but insignificant effect. While the direct effect of zakat literacy and income variables on muzakki intention has a positive and significant effect. Furthermore, the moderating role of altruistic is not able to provide a moderating effect on the effect of zakat literacy and muzakki intention, so it can be said that the moderating role of altruistic weakens the moderating effect. The role of altruistic is also unable to provide a moderating effect on income and muzakki intention, so it can be categorized that the moderating role of altruistic weakens the moderating effect.*

**Keywords:** Altruism; Zakat Literacy; Income; Muzakki Intention

### ABSTRAK

Tujuan utama riset ini untuk menguji peran moderasi altruisme dalam mempengaruhi literasi zakat dan pendapatan terhadap minat muzakki apakah mampu peran altruism mampu memperkuat atau sebaliknya memperlemah terhadap minat muzakki pada lembaga Dompot Dhuafa Singgalang. Metodologi dalam penelitian ini menggunakan penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif dengan mengaplikasikan software SmartPLS 3.0. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada donator Dompot Dhuafa Singgalang. Sampel diambil melalui metode teknik purposive sampling dan perhitungan pada jumlah sampel memakai rumus *Isaac dan Michael* sehingga menghasilkan 360 responden. Hasil temuan ini memberikan fakta bahwa pengaruh langsung altruisme dan minat muzakki berpengaruh positif tapi tidak signifikan. Sementara pengaruh langsung variabel literasi zakat dan pendapatan terhadap minat muzakki mempunyai pengaruh positif dan signifikan. Seterusnya, peran moderasi altruistik tidak mampu memberi efek moderasi terhadap pengaruh literasi zakat dan minat muzakki, sehingga dapat dikatakan peran moderasi altruistik memperlemah efek moderasi. Peran altruisme juga tidak mampu memberikan efek moderasi terhadap pendapatan dan minat muzakki, sehingga dapat dikategorikan peran moderasi altruistik memperlemah efek moderasi.

**Kata kunci:** Altruisme; Literasi Zakat; Pendapatan; Minat Muzakki

## PENDAHULUAN

Indonesia memiliki peringkat populasi tertinggi ke-empat dunia pada tahun 2024 (Fadhlurrahman, 2024). Populasi masyarakat Indonesia menurut Databoks pada februari 2024 berjumlah 279,04 juta jiwa (Fadhlurrahman, 2024). Islam merupakan agama yang mayoritas dari keseluruhan penduduk di Indonesia dengan jumlah 86,7% agregat populasi (Mutia annur, 2023). Sebagai penduduk muslim berkewajiban menunaikan salahsatu kewajiban yaitu menunaikan zakat. Zakat dapat dikatakan sebagai hal yang sangat mendasar dalam agama Islam. Dalam syariat Islam, umat muslim diwajibkan menyalurkan dana dalam bentuk zakat. Khususnya muslim yang sudah mampu, zakat merupakan perintah yang wajib untuk mengeluarkan sebahagian hartanya yang disalurkan bagi orang yang tidak mampu. Hukum zakat yang terkandung dalam Al-Quran dan Sunnah melandasi perkembangan perekonomian dan sosial. Zakat mempunyai dampak terhadap beberapa dimensi seperti ibadah, sosial dan ekonomi yang memiliki kaitan dengan lembaga pengelolaan zakat. Sehingga dengan pengorganisasian zakat yang baik akan dapat memberikan efek positif terhadap kemiskinan.

Aturan mengenai zakat sudah tertuang pada UU.no 11 Tahun 2011 terkait pengelolaan zakat yang di atur didalamnya mengenai semua aktifitas mengenai perencanaan, pengorganisir, pelaksanaan, serta pengawasan terhadap cara pengumpulan, cara mendistribusi dan pendayagunaan dana zakat. Tujuan Undang-Undang tentang pengelolaan zakat ialah dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam hal pelayanan terhadap pengelolaan zakat dapat meningkatkan manfaat zakat sehingga terwujud kesejahteraan masyarakat dan kemiskinan juga bisa ditanggulangi (Fauzi Salim & Akmal Tarigan, 2024). Dalam pemaksimalan dana zakat, pemerintah mendirikan Badan Amil Zakat dan LAZ mulai dari tingkat pusat sampai tingkat kota (Utama & Bahri, 2021).

Dalam fenomena sosial yang terjadi pada masyarakat, sebahagian besar masyarakat menyalurkan kewajiban zakat nya secara langsung kepada mustahik (Sharah Nur Alfia Syaiful, 2023). Fenomena sosial tersebut juga selaras dengan yang disampaikan oleh direktur Pemberdayaan Zakat dan Wakaf Kementerian Agama pada tahun 2022 melalui web resmi BAZNAS yang menyatakan bahwa potensi zakat masih rendah dikarenakan masyarakat masih terbiasa menyalurkan zakatnya secara langsung terhadap mustahik (BAZNAS, 2022). Seharusnya dana zakat yang maksimal bisa menjadi jalan alternative bagi pemerintah dalam menekan angka kemiskinan di Indonesia.

Potensi pengumpulan zakat sendiri di Indonesia mencapai 327 triliun rupiah atau setara dengan 13% dari porsi anggaran yang telah ditetapkan dalam APBN 2023 (Muhammad Hasbi, 2020). Namun, jumlah dana zakat yang terkumpul secara agregat berjumlah 20 Triliun atau 10% dari target yang diharapkan (BRIN, 2024). Potensi dan realisasi pengumpulan dana zakat juga masih terjadi gapyang cukup besar pada Provinsi Sumatera Barat dengan potensi zakat 4,3 Triliun, sementara dana

zakat yang terkumpul berjumlah 375 Miliar pada tahun 2023(Elfisha, 2023). Kota Padang mempunyai target pengumpulan zakat tahun 2023 sebesar 22 Miliar yang terkumpul dan jumlah yang terkumpul hanya sebesar 15,4 Miliar(Charlie, 2024). Berdasarkan potensi data zakat serta realisasi zakat ditemukan gap yang tinggi, mengakibatkan potensi zakat di Indonesia belum bisa diserap sesuai dengan yang ditargetkan maka dibutuhkan upaya dari Badan Amil Zakat di Sumatera Barat dalam pengoptimalan potensi zakat. Upaya terkait pengoptimalan potensi zakat Sumatera Barat ada beberapa LAZ dalam hal penyaluran zakat. Lembaga Amil Zakat yang ada di Sumatera Barat yang sudah berperat aktif dalam penyaluran zakat diantaranya adalah Dompot Dhuafa Singgalang.

**Tabel 1. Penerimaan Dana**

Sumber: Annual Report Dompot Dhuafa Singgalang, 2023

No	Keterangan	Zakat	Infaq
1.	Penerimaan Dana	792.282.904	1.198.265.819

Tabel diatas terlihat bahwa dana zakat yang diterima oleh Dompot Dhuafa Singgalang memiliki jumlah yang lebih kecil yaitu sebesar 792.282.904 rupiah dibandingkan dengan dana infaq yang diterima sebesar 1.198.265.819 rupiah dengan jumlah donator sebanyak 5.726 orang sepanjang tahun 2023(Singgalang, 2023). Jumlah zakat yang diterima dari tabel tersebut bisa di katakana bahwa masyarakat belum secara optimal dalam pembayaran zakat jika dibandingkan dengan dana infaq yang jumlah danyanya lebih besar. Pembayaran zakat yang kurang optimal tersebut dapat menandakan minat dari masyarakat terhadap pembayaran zakat masih kurang, apabila minat masyarakat dalam menunaikan zakat tinggi maka muzakki lebih mengutamakan pembayaran zakat melalui lembaga yang ada(Jibu dkk., 2022).

Literasi zakat telah menjadi salah satu tolak ukur pada masyarakat untuk menunaikan zakat di lembaga amil zakat. Dalam riset Novi meyakini literasi zakat menjadi salahsatu penentu seseorang dalam mempengaruhi minat menunaikan zakat(Febriyanti dkk., 2024). Selain literasi zakat, yang menjadi faktor yang mempengaruhi tingginya minat seseorang ialah faktor pendapatan, pernyataan ini juga sejalan dengan yang dinyatakan oleh Afandi mengatakan variabel pendapatan berpengaruh dominan dengan minat muzakki (M. Afandi dkk., 2023). Faktor altruisme juga mempunyai peranan penting dalam peningkatkan minat terhadap muzakki dalam menyalurkan zakat, hal ini sesuai dengan literature oleh Febrianti yang menyatakan sikap altruisme merupakan salah satu faktor dari minat muzakki (Febrianti & Yasin, 2023, hal. 2921).

Hasil penelitian (Is'ad & Ach. Yasin, 2023), (Kustyarini dkk., 2024), (Is'ad & Ach. Yasin, 2023) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat muzakki dalam menunaikan dana zakat. Hasil ini tidak sejalan dengan literature yang dikemukakan (Any Widiyatsari & Supriani Sidabalok, 2022),

(Kurniawan & Dzikrulloh, 2020), (Mahbubatur dkk., 2023) yang menemukan hasil bahwa literasi zakat tidak mempunyai hubungan signifikan terhadap minat muzakki dalam hal menyalurkan zakat.

Pendapatan seseorang menjadi salah satu hal yang mampu mempengaruhi minat muzakki, hasil riset oleh (Rahmadani & Kalid, 2022), (Muhamad & Ridlwan, 2023), (Nausan Aira Vema & Faujiah, 2023)(Nausan Aira Vema & Faujiah, 2023) yang mengungkapkan fakta dimana pendapatan mempunyai pengaruh signifikan terkait minat muzakki dalam penyaluran zakat. Sementara hasil tersebut kontradiktif dengan hasil riset (Laola Urwatun Nisa dkk., 2023), (Karlina Putri & Mochlasin, 2023), (Suryadi & Rimet, 2023) yang mengungkapkan faktor pendapatan tidak signifikan dengan minat muzakki menyalurkan zakat.

Sebagai faktor moderasi, sikap altruisme mempunyai diasumsikan memberikan efek dalam memperkuat maupun memperlemah efek literasi zakat dan pendapatan terhadap minat menabung dalam penelitian ini. Dalam literature sikap altruisme mempunyai pengaruh langsung yang signifikan dalam meningkatkan minat muzakki membayar zakat. Hasil ini juga sama dengan riset yang didapatkan (Febrianti & Yasin, 2023) mengungkapkan sikap altruistic mempunyai pengaruh signifikan dengan minat muzakki menyalurkan zakatnya. Sesuai riset gap yang telah dipaparkan, maka penelitian ini bertujuan dalam hal menguji pengaruh faktor literasi zakat, pendapatan dan minat muzakki melalui peran moderasi sikap altruisme.

Minat dianggap sebagai kekuatan yang mengikat dan mempengaruhi perilaku, terutama intensitas orang untuk berperilaku. Minat juga menunjukkan usaha yang dilakukan setiap individu ketika melakukan suatu tindakan (Astuti & Prijanto, 2021). Minat itu sendiri dapat berubah seiring berjalannya waktu. Semakin lebar kesenjangan, semakin besar kemungkinan seseorang untuk berminat. (Ajzen dkk., 2009). Adapun yang menjadi indikator minat membayar zakat pada penelitian ini adalah *tendency to pay zakat* dan *decision to pay zakat*(Yeni & Mukhibad, 2020).

Literasi adalah kemampuan, pengetahuan, dan pemahaman tentang sesuatu yang dimiliki oleh seseorang yang dapat mengubah perilaku dan mempengaruhi keputusannya (Antara dkk., 2016). Pengetahuan tentang zakat didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk memahami tujuan dan makna, membaca, menghitung, dan mengakses informasi tentang zakat. (Hikmah dkk., 2023). Literasi zakat dapat dikatakan sebagai salah satu elemen yang mempengaruhi minat masyarakat masyarakat untuk berzakat terhadap lembaga pengelola zakat (Hussain dkk., 2022). Dalam laporan Puskas BAZNAS (2019) variabel dengan indikator literasi zakat dibagi menjadi 5 poin yaitu pengetahuan umum zakat, pengetahuan mengenai kewajiban membayar zakat, pengetahuan 8 asnaf zakat, pengetahuan mengenai perhitungan zakat dan pengetahuan tentang objek zakat (Al Gazali, 2023).

Pendapatan adalah pertumbuhan penghasilan yang dihasilkan dari sejumlah sumber yang dapat diandalkan. (Rosalinda dkk., 2021). Penghasilan seseorang yang

cukup akan mendorong dirinya dalam menyisihkan sebagian hartanya untuk kepentingan lain seperti menabung, dan membantu seseorang yang membutuhkan dalam hal ini adalah berzakat. Penghasilan dapat digunakan untuk menilai kondisi seseorang, karena pendapatan seseorang mewakili jumlah total kekayaan yang didapat oleh seseorang atau rumah tangga dalam periode tertentu (Rahayu & Lutfi, 2023). Beberapa elemen mempengaruhi pendapatan yang dihasilkan oleh individu atau organisasi seperti pendidikan, pengalaman, modal kerja, jam kerja, akses kredit, jumlah tenaga kerja, tanggungan keluarga, dan jenis barang dagangan (Utami dkk., 2021).

Auguste Comte merupakan orang pertama yang menciptakan istilah altruisme, yang mengacu pada sikap yang menguntungkan orang lain. Altruisme dapat didefinisikan sebagai kebaikan dan keuntungan yang diberikan seseorang. Altruisme adalah perasaan yang lebih mementingkan kepentingan orang lain daripada kepentingan diri sendiri (A. Afandi dkk., 2022). Sikap menolong ini dimotivasi oleh keinginan untuk meningkatkan kesejahteraan orang lain. Sikap altruistik juga sangat penting dalam meningkatkan keinginan seseorang dalam mengambil keputusan (Riar dkk., 2024). Empati, memberi, menjadi sukarelawan, dan kedermawanan merupakan beberapa indikator dari faktor sikap altruistik. (Adhiatma & Fachrunnisa, 2021).

## **METODE PENELITIAN**

Metodologi dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan memakai analisis moderasi dalam menguji faktor yang memberi efek memperkuat maupun memperlambat hubungan variabel eksogen dengan variabel endogen, sehingga mempengaruhi sifat atau arah hubungan dari variabel-variabel tersebut (Sugiyono, 2018). Penelitian ini mengkaji peran sikap altruisme dalam memoderasi pengaruh literasi keuangan dan pendapatan terhadap minat muzakki untuk membayar zakat pada lembaga Dompot Dhuafa Singgalang. Adopsi pendekatan ini didasarkan pada kapasitasnya untuk menggambarkan responden penelitian beserta mengatasi asumsi statistik. Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya ialah seluruh donator Dompot Dhuafa Singgalang Sumatera Barat. Penelitian ini dibatasi dengan jumlah responden yang dapat memberi jawaban pada kuesioner memanfaatkan *google form* dengan standar skala likert. Maka dalam menetapkan sampel dengan menggunakan metode purposive sampling dan memakai rumus *Isaac dan Michael* sehingga menghasilkan 360 responden, pengumpulan dilakukan dalam bulan Mei sampai Juni 2024. Seluruh jawaban diterima awal bulan Juni 2024.

Penelitian ini akan menguji model pengukuran (validitas dan reliabilitas), model inner (pembuktian hipotesis). Dasar pemakaian Smart-PLS ialah disebabkan model ini memiliki kemampuan untuk mendeteksi faktor laten dengan data yang kecil serta anomali (Hair dkk., 2014). Secara lazim, studi Smart-PLS memberikan gambaran mengenai struktur populasi dan sampel, model konseptual, distribusi data yang

didalamnya menggambarkan uji outer dan inner serta hasil data statistik dalam memberikan kekuatan interpretasi maupun kesimpulan. Dalam penelitian untuk mengevaluasi model struktural PLS-SEM, kriteria pertama yang harus dipertimbangkan adalah signifikansi koefisien jalur, tingkat R<sup>2</sup>, dan nilai prediktif Q<sup>2</sup>(Chin, 2010). Penelitian ini akan menggunakan dua model: outer model dan inner model. Komponen outer model meliputi uji validitas dan reliabilitas. Inner model kemudian menggunakan uji multikolinearitas, koefisien jalur, T-statistik (boot strapping), uji F-square (uji moderasi), R-squares, Q-squares, F-square(moderasi), dan Indeks Good of Fit. Jenis variabel moderasi kemudian dikonfirmasi dengan memeriksa nilai t-statistik yang disediakan oleh output koefisien jalur (Yamin, 2023).

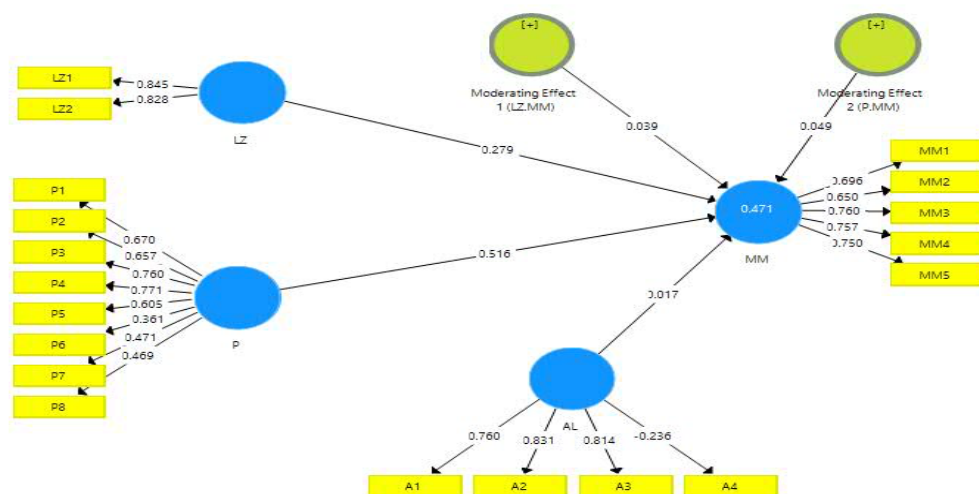
## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Model Pengukuran

Pengujian model pengukuran (outer model) berusaha untuk menilai variabel konstruk yang diteliti, yaitu validitas (ketepatan) dan reliabilitas (keandalan) suatu variabel laten(Afrinanda dkk., 2023). Paradigma Outer merupakan paradigma pengukuran yang menilai validitas dan reliabilitas data. Proses parameter outer model (validitas konvergen meliputi outer loading > 0,6(Hair dkk., 2019, hal. 234), dan AVE > 0,5, validitas diskriminan meliputi uji *fornell larcker*, Uji Reliabilitas meliputi uji *composit reliabelitas* >0,7 (Hair dkk., 2014).

### Outer Loading

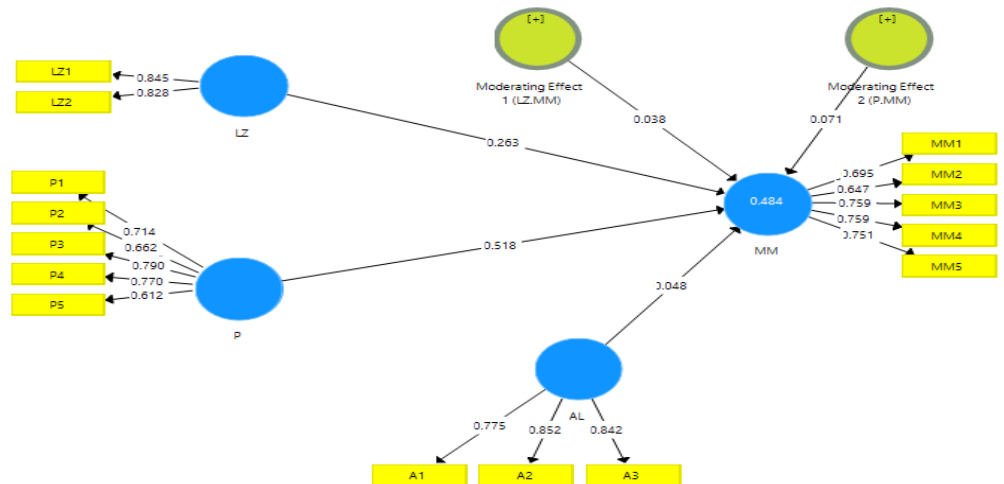
Outer Loading juga dapat dijadikan acuan untuk menguji validitas instrumen penelitian. Bahkan, hal ini menjadi acuan utama bagi para peneliti dalam menilai validitas instrumen penelitian, dalam hal ini validitas konvergen.



**Gambar 1. Outer Loading Running I**

Sumber: Data dari SmartPLS 3.0

Hasil uji validitas data yang ditunjukkan di atas menunjukkan bahwa semua nilai indikator yang diperoleh dari uji outer loading tidak dapat dinyatakan valid karena banyak indikator yang masih memiliki nilai kurang dari 0,6, seperti P5= 0,361, P7= 0,471, P8= 469. Nilai outer loading yang belum memenuhi standar sehingga harus lakukan penghapusan indicator yang tidak memenuhidan kembali running pada software Smart PLS, sehingga harus dipastikan seluruh indicator memiliki nilai yang valid(Yamin, 2023).



**Gambar 2 Outer Loading Running 2**

Sumber: Data dari SmartPLS 3.0

Semua indikator yang menjadi analisis variabel penelitian diatas memiliki outer loading lebih besar dari 0,60 sehingga dinyatakan valid atau memenuhi syarat validitas konvergen.

**Tabel 2. Uji Validitas dan Reliabilitas**

Sumber: Report data Smart PLS 3.0

Variabel	Indikator	Outer Loading	AVE	Fornell Larcker	Composit Reliability
Altruisme	A1	0,775	0,678	0,823	0,863
	A2	0,852			
	AL3	0,842			
Literasi Zakat	LZ1	0,845	0,700	0,837	0,824
	LZ2	0,828			
Pendapatan	P1	0,714	0,508	0,713	0,837
	P2	0,662			
	P3	0,790			

	P4	0,770			
	P5	0,612			
Minat Muzakki	MM1	0,695	0,524	0,726	0,846
	MM2	0,647			
	MM3	0,759			
	MM4	0,759			
	MM5	0,751			

Hasil uji validitas data yang ditunjukkan di atas menunjukkan bahwa semua indikator melalui uji outer loading adalah valid karena nilainya lebih besar dari 0,6. Nilai AVE dalam penelitian ini menunjukkan bahwa semua variabel memenuhi syarat valid karena nilai masing-masing konstruk lebih dari 0,5. Sementara itu, temuan uji Fornell-Larcker yang disebutkan di atas dapat dianggap asli karena nilai akar AVE dari setiap variabel dalam uji Fornell-Larcker lebih besar dari nilai konstruksi lainnya. Reliabilitas komposit adalah metrik yang menunjukkan seberapa jauh variasi ketergantungan. Pengukuran ini bertujuan untuk menentukan ketergantungan alat pengukur, dengan reliabilitas komposit di atas 0,70(Hair dkk., 2019). ilai yang dihasilkan lebih besar dari 0,8, menyiratkan bahwa data atau pengukuran yang tersedia dalam investigasi ini dapat dipercaya.

### Model Struktural

Penelitian ini menggunakan bootstrapping dengan 5000 kali percobaan untuk menentukan tingkat signifikan dari indikator-indikator terstandarisasi dan nilai koefisien jalur. (Hair dkk., 2014). Hal yang utama dalam penelitian reflektif adalah melihat nilai uji inner vif atau uji multikolinear, selanjutnya dilakukan pengujian hubungan langsung LZ, P dan MM, penelitian ini memakai nilai t-values pada kriteria 1.96 untuk 360 sampel. Seterusnya akan dilihat peran variabel altruisme sebagai pemoderasi antara Literasi Zakat terhadap Minat Muzakki dan variabel altruisme sebagai pemoderasi antara Pendapatan terhadap Minat Muzakki.

### Uji Multikolinear

Multikolinieritas telah menjadi hal yang penting dalam analisis statistik. termasuk analisis PLS dikarenakan multikolinier dapat memberi asumsi parameter menjadi bias(Hair dkk., 2019).

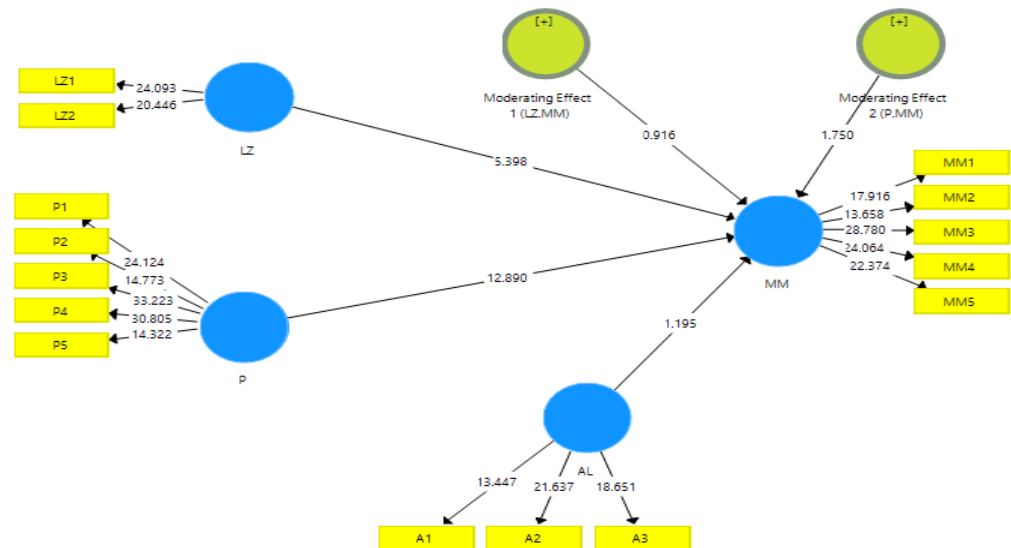
**Tabel 3. Uji Multikolinear**

Sumber: Report data Smart PLS 3.0

Variabel	MM
AL	1,166
LZ	1,515
MM	
P	1,311

Berdasarkan tabel diatas terkait pemeriksaan multikolinier atau inner VIF antara variable, diketahui bahwa seluruh nilai VIF dibawah 5 dan menunjukkan gejala multikolinier tidak tinggi serta dapat diabaikan dan selanjutnya adalah pengujian hipotesis riset.

**Uji Hipotesis**



**Gambar 3. Model Bootstrapping**

Sumber: Data dari SmartPLS 3.0

Mendeskripsikan hasil dari *bootstrapping* dari hipotesis dirumuskan dalam model riset ini. Untuk menguji hipotesis, perlu memeriksa nilai koefisien jalur pada inner model, yang menentukan tingkat signifikansi hipotesis.

**Path Coefficient**

**Tabel 4. Uji Path Coefficient**

Sumber: Report data Smart PLS 3.0

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ( O/STDEV )	P Values	Description
AL -> MM	0,048	0,061	0,041	1,195	0,233	Rejected

LZ -> MM	0,263	0,263	0,049	5,398	0,000	Accepted
Moderating Effect 1 (LZ.MM) -> MM	0,038	0,026	0,041	0,916	0,360	Rejectd
Moderating Effect 2 (P.MM) -> MM	0,071	0,064	0,040	1,750	0,081	Rejected
P -> MM	0,518	0,523	0,040	12,890	0,000	Accepted

Berdasarkan ringkasan output data yang disajikan di atas, terbukti bahwa terdapat dua hipotesis telah diterima dan tiga hipotesis tidak diterima. Kesimpulan ini diambil dari pengamatan bahwa nilai koefisien jalur untuk setiap hipotesis. Bagian selanjutnya menyajikan temuan-temuan dari output analisis koefisien jalur, secara khusus berfokus pada signifikansi statistik dari nilai t-statistik >1,96 dan nilai p (< 0,05)(Hair dkk., 2019). Hipotesis pertama tidak diterima yaitu altruism terhadap minat muzakki dengan nilai t statistik 1, 195 < 1,96 dan nilai p-values 0,233>0,05 sementara sampel originalnya menunjukkan positif dengan nilai 0,048, hipotesis kedua diterima dengan nilai t-statistik 5,398> 1,96 dan p-values 0,000< 0,05 sementara nilai sampel originalnya menunjukkan positif dengan nilai 0,263, hipotesis ketiga menunjukkan signifikansinya tidak diterima dengan nilai t-statistik 1,175 dan nilai p-values 0,360 sementara sample original nya menunjukkan positif dengan nilai 0,038, hipotesis ke empat tidak diterima dengan nilai t-statistik 0,071< 1,96 dan nilai p-values 0,081>0,05 sementara sample originalnya positif dengan nilai 0,071, hipotesis ke lima diterima dengan dengan nilai t-statistik 12,890>1,96 dan nilai p-values 0,000<0,05 sementara nilai sample original nya menunjukkan positif dengan nilai 0,518.

**R-square**

**Tabel 5. Uji R-square**

Sumber: Report data Smart PLS 3.0

	R-square	R-square Adjusted
MM	0,484	0,476

Uji R-square merupakan menguji tingkat variasi variabel minat muzakki yang di jelaskan oleh variabel literasi zakat, variabel pendapatan dan altruisme sebesar 48% dan dapat dikategorikan sebagai tingkat yang rendah. Standarisasi nya diambil dari Hair yang menyatakan nilai 0,25 (rendah), 0,50 (sedang), 0,75 (tinggi)(Hair dkk., 2019).

**Q-square**

**Tabel 6. Uji Q-square**

Sumber: Report data Smart PLS 3.0

	SSO	SSE	Q <sup>2</sup> (=1-SSE/SSO)
AL	176,977	176,977	
LZ	105,956	105,956	
MM	241,433	183,626	0,239
Moderating Effect 1 (LZ.MM)	152,525	152,525	
Moderating Effect 2 (P.MM)	29,991	29,991	
P	274,797	274,797	

Uji *q-square* dilakukan untuk melihat seberapa besar faktor eksogen dalam memprediksi faktor endogen. Hair mengatakan untuk standar nilai dalam uji ini ialah 0(rendah), 0,25 (sedang), 0,50(tinggi)(Hair dkk., 2019). Dari hasil uji diatas tingkat prediktif akurasi senilai 0,24 yang berarti sedang.

**F-square (uji moderasi)**

**Tabel 7. Uji F-square (uji moderasi)**

Sumber: Report data Smart PLS 3.0

	MM
Moderating Effect 1 (LZ.MM)	0,004
Moderating Effect 2 (P.MM)	0,012

Uji *f-square* moderasi ini untuk melihat tingkat kualitas dari model moderasi dari penelitian yang digunakan. Uji ini menggunakan standar dari Kenny (1998) yaitu 0,005 (rendah), 0,01(sedang), 0,025 (tinggi)(Hair dkk., 2019). Tingkat altruisme dalam memoderasi literasi zakat terhadap minat muzakki sebesar 0,004 yang berarti beradap pada tingkatan rendah dan tingkat altruisme dalam memoderasi pendapatan terhadap minat muzakki sebesar 0,012 yang berarti sedang.

**Indeks Goodness of Fit**

**Tabel 8. Uji GoF**

Sumber: Report data Smart PLS 3.0

Rerata communality	Rerata R-square	Indeks GoF
0,754	0,484	0,603

Indeks GoF merupakan evaluasi agregat dari model yang termasuk didalamnya model pengukuran dan model structural. Standar acuan penilaian GoF indeks ialah 0,1(rendah), 0,25(sedang), 0,36 (tinggi). Dari hasil perhitungan GoF indeks diatas dapat mempunyai nilai 0,603 termasuk kategori yang tinggi. Data penelitian dalam hal ini mampu memberi penjelasan model pengukuran dan structural dengan tingkat kecocokan yang baik.

### **Pengaruh Altruisme terhadap Minat Muzakki**

Hipotesis pertama telah diuji, dan hasilnya menunjukkan bahwa pengaruh altruisme terhadap tingkat minat muzakki memiliki koefisien jalur positif sebesar 0,048 dengan nilai t-statistik sebesar  $1,195 < 1,96$  dan nilai P-Values sebesar  $0,233 > 0,05$  sehingga hipotesis pertama ditolak. Hasil ini berarti tinggi maupun rendahnya sikap altruism tidak dapat mendorong minat muzakki dalam menyalurkan hartanya kepada lembaga untuk membayar zakat. Sehubungan dengan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa altruisme memiliki pengaruh positif tapi tidak signifikan dengan minat muzakki pada lembaga Dompot Dhuafa Singgalang.

Sehubungan dengan hal tersebut responden mengatakan bahwa membayar zakat bukanlah suatu hal yang berkaitan dengan dorongan sosial melainkan suatu kewajiban bagi setiap ummat muslim dalam hal mensucikan harta yang dimilikinya. Oleh karena itu sikap altruisme atau kepedulian sosial tidak dapat mempengaruhi minat muzakki untuk menyalurkan zakat pada lembaga Dompot Dhuafa Singgalang.

### **Pengaruh Literasi Zakat terhadap Minat Muzakki**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa pengaruh literasi zakat terhadap tingkat minat muzakki memiliki koefisien jalur positif sebesar 0,263 dengan nilai t statistik sebesar  $5,398 > 1,96$  dan nilai P-Values sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga hipotesis kedua diterima. Hasil ini berarti tingginya literasi seseorang akan dapat mendorong minat muzakki dalam menyalurkan hartanya kepada lembaga untuk membayar zakat. Sehubungan dengan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat muzakki pada lembaga Dompot Dhuafa Singgalang.

Dalam teori mengatakan literasi yang tinggi akan membuat seseorang memiliki minat yang tinggi dalam memutuskan tindakannya (Lusardi & Mitchell, 2007). Semakin baik literasi maupun pengetahuan mengenai zakat dan Dompot Dhuafa singgalang selaku lembaga pengelola zakat, maka dapat meningkatkan potensi seseorang dalam menyalurkan zakat nya di lembaga Dompot Dhuafa Singgalang juga ikut meningkat. Beberapa cara yang diterapkan Dompot Dhuafa singgalang untuk membantu meningkatkan literasi zakat masyarakat ialah melalui jaringan sosial yang disediakan Dompot Dhuafa singgalang pada website nya. Website tersebut berisi konten terkait dengan literasi wajibnya dalam membayar zakat, perhitungan zakat digital.

Hasil dari riset diatas sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan (Is'ad & Ach. Yasin, 2023, hal. 120), (Kustyarini dkk., 2024, hal. 598), (Is'ad & Ach. Yasin, 2023, hal. 120) menyatakan bahwa literasi zakat berpengaruh signifikan terhadap minat muzakki untuk menunaikan zakat.

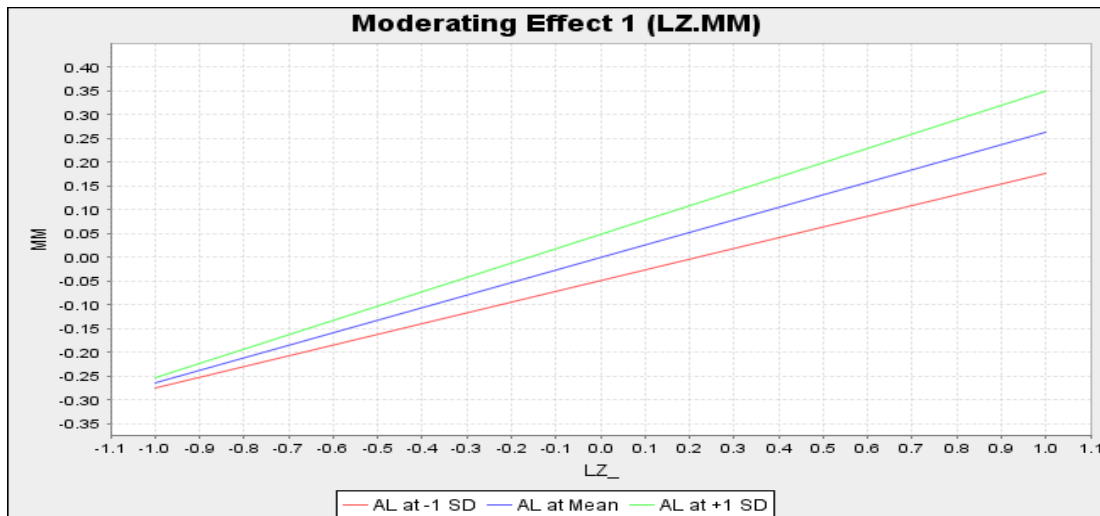
### **Pengaruh Pendapatan terhadap Minat Muzakki**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa pengaruh pendapatan terhadap tingkat minat muzakki memiliki koefisien jalur positif sebesar 0,518 dengan nilai t statistik sebesar  $12,890 > 1,96$  dan nilai P-Values sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga hipotesis ketiga diterima. Hasil ini berarti tingginya pendapatan seseorang akan dapat mendorong minat muzakki dalam menyalurkan hartanya kepada lembaga Dompot Dhuafa Singgalang untuk membayar zakat. Sehubungan dengan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat muzakki pada lembaga Dompot Dhuafa Singgalang.

Faktor pendapatan dari muzakki dinilai menjadi suatu indikasi untuk menentukan seseorang memiliki kewajiban menyalurkan zakat nya atau tidak. Selain pendapatan tersebut harus memenuhi syarat yang lain yaitu berupa nishab dan haul. Demikian dengan adanya seseorang memiliki pendapatan yang tinggi serta dan sesuai dengan syarat zakat akan mampu memberi pengaruh terhadap minat dalam menunaikan zakat nya. Teori dan hasil diatas tersebut sejalan dengan dengan riset yang dilakukan (Rahmadani & Kalid, 2022, hal. 2), (Muhamad & Ridlwan, 2023, hal. 25), (Nausan Aira Vema & Faujiah, 2023)(Nausan Aira Vema & Faujiah, 2023, hal. 25) yang menyatakan tingkat pendapatan memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap minat muzakki untuk menyalurkan zakatnya pada lembaga amil zakat.

### **Peran Altruisme dalam memoderasi Literasi Zakat dan Minat Muzakki**

Berdasarkan analisis pengujian hipotesis keempat diatas menunjukkan bahwa peran altruisme dalam memoderasi literasi zakat terhadap minat muzakki memiliki nilai path coefficient positif sebesar 0,038 dengan nilai t statistik sebesar  $0,916 < 1,96$  dan nilai p-values sebesar 0,360 sehingga hipotesis ke empat tidak diterima. Hal ini menggambarkan faktor altruisme yang mempunyai indikator empati, memberi, sukarela dan murah hati sebagai variabel moderasi tidak dapat membarikan efek memperkuat pengaruh literasi zakat dan minat muzakki.



**Gambar 4. Simple Slope Analysis**

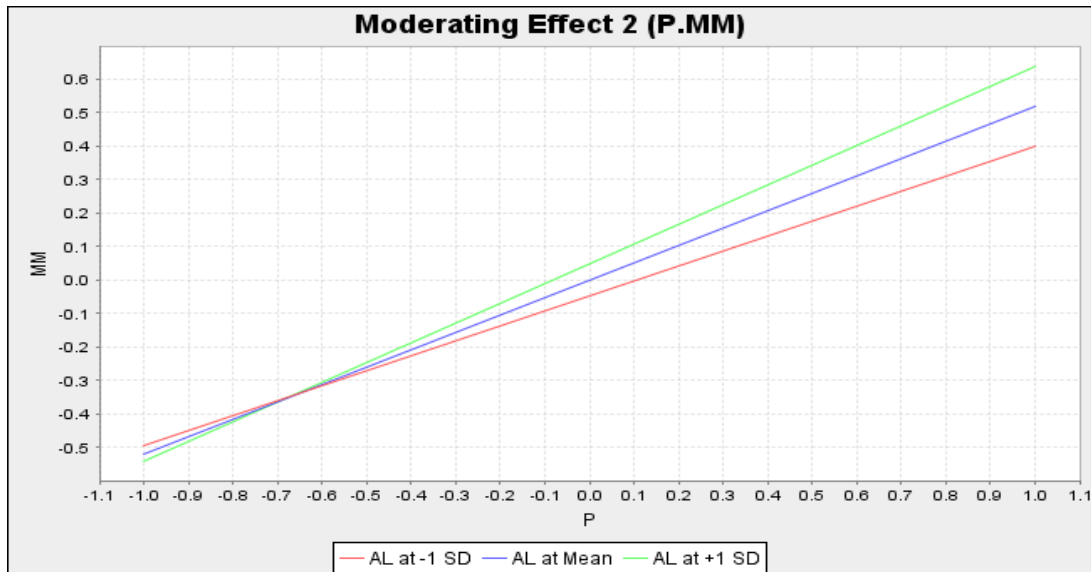
Sumber: Data dari SmartPLS 3.0

Dari hasil simple slope analisis di atas bisa gambarkan terkait dengan efek moderasi dari faktor altruisme terhadap literasi zakat dan minat muzakki. Garis miring berwarna hijau menunjukkan kelompok donatur yang memiliki sikap altruisme yang tinggi dan garis miring berwarna merah menunjukkan kelompok donatur Dompot Dhuafa Singgalang yang memiliki sikap altruisme yang rendah. Posisi antara kedua garis miring hijau dan merah yang arahnya hampir sejajar itu menandakan tingkat donatur dengan sikap altruisme yang tinggi dan yang rendah tidak dapat memperkuat pengaruh literasi zakat dengan minat muzakki, sehingga peran sikap altruisme dalam hasil ini dinyatakan memeperlemah peran moderasi altruisme.

Lemahnya peran altruisme dalam memberi efek moderasi pada literasi zakat dan minat muzakki juga dapat dilihat dari f-square uji moderasi yang memiliki tingkat kualitas model moderasi dengan nilai 0,004 (rendah). Maka dengan demikian sikap altruisme memeperlemah pengaruh faktor literasi zakat terhadap minat muzakki pada lembaga Dompot Dhuafa Singgalang dan dimungkinkan ada faktor lain yang dapat memperkuat hubungan dari faktor tersebut tetepi bukan faktor altruisme.

#### **Peran Altruisme dalam memoderasi Pendapatan dan Minat Muzakki**

Berdasarkan analisis pengujian hipotesis kelima diatas menunjukkan bahwa peran altruisme dalam memoderasi pendapatan terhadap minat muzakki memiliki koefisien jalur positif sebesar 0,071 dengan nilai t statistik sebesar  $1,750 < 1,96$  dan nilai p-values sebesar  $0,081 > 0,05$  sehingga hipotesis ke empat tidak diterima. Hal ini berarti bahwa faktor altruisme yang mempunya indikator empati, memberi, sukarela dan murah hati sebagai variabel moderasi tidak dapat membarikan efek memperkuat pengaruh pendapatan dan minat muzakki.



**Gambar 5. Simple Slope Analysis**

Sumber: Data dari SmartPLS 3.0

Dari hasil simple slope analisis di atas bisa gambarkan terkait dengan efek moderasi dari faktor altruisme terhadap pendapatan dan minat muzakki. Garis miring berwarna hijau menunjukkan kelompok donatur yang memiliki sikap altruisme yang tinggi dan garis miring berwarna merah menunjukkan kelompok donatur Dompot Dhuafa Singgalang yang memiliki sikap altruisme yang rendah dikarenakan posisi antara kedua garis miring hijau dan merah yang arahnya hampir sejajar itu menandakan tingkat donatur dengan sikap altruisme yang tinggi dan yang rendah tidak dapat memperkuat pengaruh pendapatan dengan minat muzakki sehingga peran sikap altruisme dalam hasil ini dinyatakan memeperlemah peran moderasi altruisme.

Lemahnya peran altruisme dalam memoderasi pengaruh pendapatan dan minat muzakki juga dapat dilihat dari f-square uji moderasi yang memiliki tingkat kualitas model moderasi dengan nilai 0,012 (sedang). Maka dengan demikian sikap altruisme memeperlemah pengaruh faktor pendapatan terhadap minat muzakki pada lembaga Dompot Dhuafa Singgalang dan dimungkinkan ada faktor lain yang dapat memperkuat hubungan dari faktor tersebut tetapi bukan faktor altruisme.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh langsung antara altruisme dan minat muzakki dalam menyalurkan zakatnya pada lembaga Dompot Dhuafa Singgal berpengaruh positif tapi tidak signifikan. Sementara pengaruh langsung variabel literasi zakat dan pendapatan terhadap minat muzakki pada lembaga Dompot Dhuafa Singgalang mempunyai pengaruh positif dan signifikan. Seterusnya, Peran moderasi

altruistik tidak mampu memberi efek moderasi terhadap pengaruh literasi zakat dan minat muzakki, sehingga dapat dikatakan peran moderasi altruistik memperlemah efek moderasi. Peran altruistik juga tidak mampu memberikan efek moderasi terhadap pendapatan dan minat muzakki pada lembaga Dompot Dhuafa Singgalang, sehingga dapat dikategorikan peran moderasi altruistik memperlemah efek moderasi.

Secara teoritis dan praktis penelitian terkait peran moderasi altruism dalam melihat pengaruh literasi zakat dan pendapatan terhadap minat muzakki pada lembaga Dompot Dhuafa Singgalang berkontribusi untuk dapat memberikan insight tentang faktor yang dapat memperkuat pengaruh literasi dan pendapatan terhadap minat muzakki sehingga target perolehan zakat di Sumatera Barat dapat terealisasi dengan maksimal dan dapat memberikan pemahaman tentang faktor yang ikut andil dalam meningkatkan minat muzakki. Secara praktis, penelitian ini dapat digunakan pihak Dompot Dhuafa Singgalang untuk merumuskan strategi dalam mempertinggi minat muzakki untuk menyalurkan zakatnya melalui lembaga Dompot Dhuafa Singgalang dan mengetahui faktor-faktor yang bisa memperkuat minat muzakki.

Penelitian ini terbatas pada sampel penelitian di lembaga Dompot Dhuafa Singgalang, sehingga temuan ini mungkin tidak dapat digeneralisasi untuk semua lembaga amil zakat, dan peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian di lembaga amil zakat lainnya. Penekanan faktor minat muzakki hanya menggunakan satu variabel moderasi yaitu altruisme, oleh karena itu penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi variabel moderasi tambahan untuk melihat variabel mana yang dapat meningkatkan pengaruh literasi zakat dan pendapatan terhadap minat muzakki.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhiatma, A., & Fachrunnisa, O. (2021). The Relationship among Zakat Maal, Altruism and Work Life Quality: A Quantitative Analysis. *International Journal of Zakat*, 6(1), 71–94. <https://doi.org/https://doi.org/10.37706/ijaz.v6i1.255>
- Afandi, A., Harahap, D., & Lubis, M. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wakif Dalam Berwakaf Pada Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS) Dengan Altruisme Sebagai Variabel Moderasi. *Al-Awqaf: Jurnal Wakaf dan Ekonomi Islam*, 15(1), 50–66. <https://doi.org/10.47411/al-awqaf.vol15iss1.161>
- Afandi, M., Diana, I. N., & Asnawi, N. (2023). The Effect of Knowledge, Income, and Trust on Muzakki Intention. *Mukaddimah: Jurnal Pendidikan, Sejarah, dan Ilmu-ilmu Sosial*, 7(2), 421–430. <https://doi.org/10.30743/mkd.v7i2.7708>
- Afrinanda, Wibisono, C., Satriawan, B., & Khaddafi, M. (2023). The Effect Of Accountability, Transparency Of Financial Reporting And Quality Of

Accounting Information On The Level Of Receiving Zakat Funds With Accesability As A Moderation Variable At Baznas In Batam City. *International Journal of Educational Review*, 189–207. <https://doi.org/https://doi.org/10.54443/ijerlas.v3i1.598>

Ajzen, I., Czasch, C., & Flood, M. G. (2009). From Intentions to Behavior: Implementation Intention Commitment, and Conscientiousness. *Journal of Applied Psychology*, 39(6), 1356–1372. <https://doi.org/DOI:10.1111/j.1559-1816.2009.00485.x>

Al Gazali, D. A. (2023). Pengaruh Literasi Zakat Terhadap Kepercayaan Muzakki Pada NU Care-LAZISNU Cabang Jepara. *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, Vol. 08(01), 61–72. <https://doi.org/Doi.org/10.37366/jespb.v8i01.770>

Antara, P. M., Musa, R., & Hassan, F. (2016). Bridging Islamic Financial Literacy and Halal Literacy: The Way Forward in Halal Ecosystem. *Procedia Economics and Finance*, 37(16), 196–202. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(16\)30113-7](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(16)30113-7)

Any Widiyatsari, & Supriani Sidabalok. (2022). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pembayaran Zakat Pendapatan Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Niara*, 15(2), 263–269. <https://doi.org/10.31849/niara.v15i2.10141>

Astuti, W., & Prijanto, B. (2021). Faktor yang Memengaruhi Minat Muzaki dalam Membayar Zakat Melalui Kitabisa.com: Pendekatan Technology Acceptance Model dan Theory of Planned Behavior. *Al-Muzara'Ah*, 9(1), 21–44. <https://doi.org/10.29244/jam.9.1.21-44>

BAZNAS, H. (2022). *Sukseskan Nusantara Cinta Zakat, Sejumlah Gubernur Berzakat Melalui BAZNAS*. 1. [https://baznas.go.id/Press\\_Release/baca/Sukseskan\\_Nusantara\\_Cinta\\_Zakat,\\_Sejumlah\\_Gubernur\\_Berzakat\\_Melalui\\_BAZNAS/1042](https://baznas.go.id/Press_Release/baca/Sukseskan_Nusantara_Cinta_Zakat,_Sejumlah_Gubernur_Berzakat_Melalui_BAZNAS/1042)

BRIN, H. (2024). *Periset BRIN angkat Potensi Zakat sebagai Raksasa Tidur Indonesia*. 1. [https://ppid.brin.go.id/posts/periset-brin-angkat-potensi-zakat-sebagai-raksasa-tidur-indonesia#:~:text=“Kenapa+kita+sebut+sebagai+raksasa,Friday+\(BRIEF\)+ke+107.](https://ppid.brin.go.id/posts/periset-brin-angkat-potensi-zakat-sebagai-raksasa-tidur-indonesia#:~:text=“Kenapa+kita+sebut+sebagai+raksasa,Friday+(BRIEF)+ke+107.)

Charlie. (2024). Baznas Kota Padang Salurkan Dana Zakat Sebesar Rp15,54 Milyar. *Padang.go.id*, 1. <https://www.padang.go.id/sepanjang-2023-baznas-kota-padang-salurkan-dana-zakat-sebesar-rp1554-milyar>

Chin, W. W. (2010). *How to write up and report PLS analyses*. In V.E. Vinzi, W.W. Chin, J. Henseler & H. Wang (Eds). *Handbook of Partial least squares*. Springer.

Elfisha, M. (2023, November). Potensi zakat di Sumatera Barat Rp4,3 triliun per tahun. *Antara*, 1. <https://www.antaraneews.com/berita/3842022/baznas-potensi-zakat-di-sumatera-barat-rp43-triliun-per-tahun>

- Fadhlurrahman, I. (2024). Daftar Negara dengan Penduduk Terbanyak di Dunia Februari 2024. In 28 Februari. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2024/02/28/daftar-negara-dengan-penduduk-terbanyak-di-dunia-februari-2024#:~:text=Namun%2C tidak setiap negara selalu,mencapai 279%2C04 juta jiwa.>
- Fauzi Salim, R., & Akmal Tarigan, A. (2024). Legal Politics of Zakat Management Institutions. *Rayah Al-Islam*, 8(1), 1–21. <https://doi.org/10.37274/rais.v8i1.907>
- Febrianti, B., & Yasin, A. (2023). The Effect of Zakat Literacy, Altruism, and Institutional Image on Muzakki's Intention in Paying Zakat with Religiosity as a Moderating Variable. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(6), 2921–2939. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i6.3720>
- Febriyanti, N., Wicaksana, R. S., Sahira, A. J., & Susetyo, A. B. (2024). *Factors that Influence Muzakki's Decision to Pay Zakat Online*. 3(April). <https://doi.org/doi.org/10.55681/economina.v3i4.1280>
- Hair, F. J., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). When to use and how to report the results of PLS-SEM. *European Business Review*, 31(1), 2–24. <https://doi.org/10.1108/EBR-11-2018-0203>
- Hair, J. F., Sarstedt, M., Hopkins, L., & Kuppelwieser, V. G. (2014). Partial least squares structural equation modeling ( PLS-SEM ): An emerging tool in business research An emerging tool in business research. *European Business Review*, 26(2), 106–121. <https://doi.org/10.1108/EBR-10-2013-0128>
- Hikmah, N., Anwar, N., & Katman, M. N. (2023). Pengaruh Literasi Zakat dan Religiusitas terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Pertanian: *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(1), 1–21. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i1.3874>
- Hussain, Z., Sultan, R., Arif, M., & Ali, A. (2022). The Impact of Zakat Literacy, Trust, and the Accessibility of Digital Payments on Generation Z and Y's Intention to Pay Zakat to Central Zakat Fund, the State Bank of Pakistan. *International Journal of Zakat*, 7(2), 105–114. <https://doi.org/https://doi.org/10.37706/ijaz.v7i2.434>
- Is'ad, D. H., & Ach. Yasin. (2023). Factors That Influence Muzakki Intention to Pay Zakat at Zakat Institutions. *Jurnal Ekonomi Syari'ah & Bisnis Islam*, 10(1), 120–135. <https://doi.org/10.54956/eksyar.v10i1.428>
- Jibu, M. F. I., Niswatin, & Bokuu, Z. (2022). Factors Affecting Muzakki's Intention in Paying Maal Zakat through Amil Zakat Institution in Gorontalo. *Jambura Accounting Review*, 3(2), 66–78. <https://doi.org/10.37905/jar.v3i2.51>

- Karlina Putri, A., & Mochlasin. (2023). Pengaruh Pendapatan, Kepercayaan dan Pengetahuan terhadap Minat Mengeluarkan Zakat dengan Religiusitas sebagai Variabel Moderating di Lazismu Kota Salatiga. *Mabny: Journal of Sharia Management and Business*, 3(01), 52–61. <https://doi.org/10.19105/mabny.v3i01.9258>
- Kurniawan, I., & Dzikrulloh. (2020). Gen Z Behavioral Intention to Pay Zakat: The Effect Ease of Digital Payment Literacy Zakat and Religiosity. *Journal of Sharia Economics*, 5(2), 27–38. <https://doi.org/https://doi.org/10.35896/jse.v5i2.592>
- Kustyarini, E., Sugianto, E., Rahim, I., Ma, S., & Umar, M. (2024). *The Influence of Religiosity , Zakat Literacy and Trust on Muzakki ' s Interest in Paying Professional Zakat at Baznas Jakarta Province*. 3(4), 598–604. <https://doi.org/https://doi.org/10.56799/ekoma.v3i4.3536>
- Laola Urwatun Nisa, Malik, Z. A., & Anshori, A. R. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat untuk Berzakat dalam Program Cinta Zakat. *Bandung Conference Series: Sharia Economic Law*, 3(1), 131–138. <https://doi.org/10.29313/bcssel.v3i1.5398>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2007). Financial Literacy and Retirement Prepared-ness: Evidence and Implications for Financial Education THE PROBLEMS ARE SERIOUS, AND REMEDIES ARE NOT SIMPLE. *Business Economics*, January, 35–43.
- Mahbubaton, N., Ahmad, S., & Elok Fitriani, R. (2023). *Pengaruh Literasi Zakat terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat pada Baznas Tulungagung dengan Tingkat Kesadaran dan Religiusitas sebagai Variabel Intervening*. 3(1), 1–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.53625/juremi.v3i1.5782>
- Muhamad, R., & Ridlwan, A. A. (2023). Faktor – faktor yang mempengaruhi minat membayar zakat pada masyarakat Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis Islam*, 5(1), 25–36. <https://doi.org/10.36407/serambi.v5i1.810>
- Muhammad Hasbi, Z. (2020). Grand Design Pengumpulan Zakat Nasional. In D. K. dan P. B. A. Z. Nasiona (Ed.), *Puskas BAZNAS*. Pusat Kajian Strategis – Badan Amil Zakat Nasional. [www.baznas.go.id](http://www.baznas.go.id); [www.puskasbaznas.com](http://www.puskasbaznas.com)
- Mutia annur, C. (2023). 10 Negara dengan Populasi Muslim terbanyak Dunia 2023, Indonesia Memimpin. In *Databoks*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/10/19/10-negara-dengan-populasi-muslim-terbanyak-dunia-2023-indonesia-memimpin>
- Nausan Aira Vema, M., & Faujiah, A. (2023). The Effect of Income Level and Knowledge of Professional Zakat on Interest in Zakat among Millennials. *Jurnal Ekonomi*

*Akuntansi*, V(Persediaan), 1–12.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.59966/ekalaya.v1i3.195>

Rahayu, R. N., & Lutfi, M. (2023). Pengaruh Pengetahuan Zakat, Pendapatan, Promosi, Religiusitas Dan Kepercayaan Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi Di Baznas Kota Tangerang Selatan. *Madani Syari'ah*, 6(2), 164–174. <https://doi.org/10.51476/madanisyariah.v6i2.539>

Rahmadani, S., & Kalid, T. M. (2022). The Influence of Income Level and Zakat Management on The Interest in Paying Zakat at The National Zakat Amil Agency (Baznas) of Dumai City. *Journal Al Hisbah*, 2(3), 1–13. <https://doi.org/https://doi.org/10.57113/his.v2i2.55>

Riar, M., Morschheuser, B., Zarnekow, R., & Hamari, J. (2024). Altruism or egoism—how do game features motivate cooperation? An investigation into user we-intention and I-intention. *Behaviour and Information Technology*, 43(6), 1017–1041. <https://doi.org/10.1080/0144929X.2023.2196581>

Rosalinda, M., Abdullah, A., & Fadli, F. (2021). The Effect of Zakat Knowledge, Income and Muzakki Trust on the Interest of Umkm Actors to Pay Commercial Zakat at the Bengkulu City Zakat Management Organization. *Jurnal Akuntansi*, 11(1), 67–80. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.11.1.67-80>

Sharah Nur Alfia Syaiful. (2023). Online Zakat Collection Institution: A Juridical and Islamic Law Study. *Al-Huquq: Journal of Indonesian Islamic Economic Law*, 5(2), 191–205. <https://doi.org/10.19105/alhuquq.v5i2.10526>

Singgalang, M. D. D. (2023). *Annual Report Dompot Dhuafa Singgalang 2023*. [www.ddsinggalang.org](http://www.ddsinggalang.org)

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan Kombinasi (Mix Methods)* (Sutopo (ed.); 10 ed.). Alfabeta. [www.cvalfabeta.com](http://www.cvalfabeta.com)

Suryadi, N., & Rimet, R. (2023). Pengaruh Pengetahuan Zakat, Tingkat Pendapatan, Tingkat Keimanan, Kepercayaan Terhadap Motivasi Petani Sawit Dalam Membayar Zakat Hasil Perkebunan (Studi Kasus Petani Di Kabupaten Bengkalis-Riau). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 20(1), 72–80. <https://doi.org/10.31849/jieb.v20i1.11572>

Utama, I., & Bahri, E. S. (2021). Pengukuran Efektivitas Penyaluran Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Bengkulu. *Jurnal Baabu Al-ilmu: Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 6(2), 21–31.

Utami, N. S., Muthohar, A. M., & Ridlo, M. (2021). The Effect of Zakat Knowledge, Income and Muzakki Trust on the Interest of Umkm Actors to Pay Commercial Zakat at the Bengkulu City Zakat Management Organization. *Iqtishoduna*, 17(1), 1–16. <https://doi.org/10.18860/iq.v17i1.10630>

Yamin, S. (2023). *SMARTPLS 3 SMARTPLS 4* (A. Rasyid (ed.); III). PT Dewangga Energi Internasional. [www.dewanggapublishing.com](http://www.dewanggapublishing.com)

Yeni, A., & Mukhibad, H. (2020). Muzakki's Intention in Paying Zakat. *AFEBI Islamic Finance and Economic Review*, 5(01), 60. <https://doi.org/10.47312/aifer.v5i01.436>